

STRATEGI PEMBELAJARAN MURDER UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI PAI DI SMK TI BAHRUL ULUM JOMBANG

Emi Lilawati^{1*}, M. Alvian Eko F.², M. Aliyul Wafa³

^{1,2,3}Pendidikan Agama Islam

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

¹Email: emililawati@unwaha.ac.id

Abstract

The research objectives to be achieved in this study are (1) to find out or implement a MURDER strategy to improve students' understanding of PAI material at SMK TI Bahrul Ulum Jombang. (2) To find out the mastery of students' understanding of PAI material at SMK TI Bahrul Ulum Jombang through the application of MURDER learning strategies. Which is based on the formulation of the problem, namely (1) How to implement the MURDER strategy to improve students' understanding of the PAI material at SMK TI Bahrul Ulum Jombang (2) How to master the MURDER strategy to improve students' understanding of PAI material at SMK TI Bahrul Ulum Jombang To achieve the above objectives, the researchers used qualitative research types. This research uses a descriptive approach and data collection by researchers in the form of observation methods, interview methods, and documentation methods. Then the technical analysis of data used by researchers is using data reduction, data presentation, and data withdrawal. From the results of data analysis regarding the Murder learning strategy to increase students' understanding of PAI material at SMK TI Bahrul Ulum Jombang, namely: Learn to be confident in expressing opinions. While the shortcomings are difficult to condition students. However, the teacher has been able to create students with patience to teach and the teacher tries to motivate students to be more enthusiastic about learning.

Keywords: MURDER Strategy, Understanding, Qualitative.

Abstrak

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui pelaksanaan/penerapan strategi MURDER untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI di SMK TI Bahrul Ulum Jombang. (2) Untuk mengetahui penguasaan pemahaman siswa terhadap materi PAI di SMK TI Bahrul Ulum Jombang melalui penerapan strategi pembelajaran MURDER. Yang berdasarkan rumusan masalah yaitu (1) Bagaimana pelaksanaan strategi MURDER untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI di SMK TI Bahrul Ulum

Jombang (2) Bagaimana penguasaan strategi MURDER untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI di SMK TI Bahrul Ulum Jombang.

Untuk mencapai tujuan di atas, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan pengumpulan data oleh peneliti berupa metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Kemudian teknik analisis data yang digunakan peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan data. Dari hasil analisis data mengenai strategi pembelajaran MURDER untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI di SMK TI Bahrul Ulum Jombang, yaitu: Belajar menjadi percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Sedangkan kekurangannya adalah sulitnya mengkondisikan siswa. Namun guru sudah mampu membuat siswa sabar dalam mengajar dan guru berusaha memotivasi siswa agar lebih semangat dalam belajar.

Kata kunci: Strategi MURDER, Pemahaman, Kualitatif.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan, yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya kearah yang positif, baik bagi dirinya maupun lingkungan Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan karena guru menjadi “garda terdepan” dalam proses pelaksanaan pendidikan.

Berbicara mengenai pelaksanaan pembelajaran di sekolah, seringkali masih menimbulkan persoalan yaitu kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini terjadi dikarenakan banyaknya siswa yang masih menyepelekan akan pentingnya ilmu pengetahuan. Sedangkan guru dalam melakukan pembelajaran belum sepenuhnya menerapkan model pembelajaran yang

tepat dan sesuai dengan cara belajar siswa. Hal ini memunculkan permasalahan ketika guru menerapkan model pembelajaran yang monoton dan tidak ada kesesuaian dengan gaya belajar siswanya, maka proses pembelajaran kurang menarik minat belajar dan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Daya serap atau pemahaman terhadap materi pelajaran merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh setiap siswa dalam proses belajar mengajar. Para guru berusaha semaksimal mungkin untuk mendesain materi supaya anak didiknya dapat memahami materi yang akan disampaikan secara mendalam.¹ Pemahaman memiliki arti yang sangat mendasar yaitu meletakkan bagian-bagian belajar pada proporsinya. Perlu diingat bahwa pemahaman, tidaklah hanya sekedar tahu akan tetapi juga dipelajari dan dipahami. Tetapi kenyataannya banyak para subyek belajar ketika melakukan proses pembelajaran tidak menyertakan unsur-unsur pemahaman.

Pemilihan strategi pembelajaran merupakan hal yang penting untuk diperhatikan dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Hal tersebut dilakukan agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran, sehingga mencapai hasil yang maksimal. Strategi pembelajaran yang kurang tepat akan menyebabkan siswa terlihat kurang memperlihatkan aktivitas yang positif dalam proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran MURDER merupakan pembelajaran yang diadopsi dari buku karya Bob Nelson *The Complete Problem Solver* yang merupakan

¹ Sudarman Danin, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 19

gabungan dari beberapa kata yang meliputi: Mood(Suasana hati), Understand(Pemahaman), Recall(Mengulang), Digest(Penelaahan), Expand(Pengembangan), Review(Pelajari kembali)

Berdasarkan uraian diatas pembelajaran murder memberikan peserta didik kemampuan dan pengalaman belajar yang membuat mereka menyelesaikan permasalahan atau kendala-kendala disekitarnya. Dalam rangka untuk mengoptimalkan pembelajaran murder yang bisa memberi dampak kemampuan berfikir siswa dalam pemahaman materi PAI. Maka dengan itu dapat dirumuskan dalam penelitian ini (1) Bagaimana pelaksanaan strategi MURDER untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi PAI di SMK TI Bahrul Ulum Jombang. (2) Bagaimana penguasaan strategi MURDER untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi PAI di SMK TI Bahrul Ulum Jombang.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang didasarkan pada filosofi postpositivisme, yang digunakan untuk mengkaji objek-objek alam. Dimana peneliti adalah instrumen kunci dari teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan trigulasi (gabungan), analisis data induktif atau kualitatif dan hasilnya lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Pembelajaran MURDER untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Materi Pendidikan Agama Islam di SMK TI Bahrul Ulum Jombang. Penelitian ini dilaksanakan di SMK TI Bahrul Ulum

Jombang pada tanggal 26 Maret 2021. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut: Observasi, Wawancara, Dokumentasi.

Sedangkan analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, atau setelah selesai di lapangan. Analisis dimulai dari merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, hingga penulisan hasil penelitian. Adapun teknik yang digunakan adalah: Reduksi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan/Verifikasi.²

1. Pengertian Strategi Pembelajaran MURDER

Pembelajaran MURDER merupakan pembelajaran yang diadaptasi dari buku karya Bob Nelson "*The Complete Problem Solver*" yang merupakan gabungan dari beberapa kata yang meliputi:³

- a) *Mood* adalah istilah bahasa Inggris yang artinya suasana hati. Dalam belajar suasana hati yang positif bisa menciptakan semangat belajar sehingga konsentrasi belajar dapat dicapai dengan maksimal.
- b) *Understand* (Pemahaman) Di dalam kamus besar Bahasa Indonesia yang diterbitkan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dikatakan bahwa pemahaman adalah mengerti benar atau mengetahui benar.

Pemahaman dapat diartikan juga menguasai tertentu dengan pikiran, maka belajar

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung :Alfabeta. 2007) 90

³ Emi Lilawati & Hidayatur Rohmah, "Strategi Pembelajaran MURDER Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa SMA". *Dinamika: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman* [Online], Volume 4 No 2 (Desember 2019) :19-36, diakses 25 Agustus 2021, <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/dinamika>

berarti harus mengerti secara mental makna dan filosofinya, maksud dan implikasi serta aplikasi- aplikasinya, sehingga menyebabkan siswa memahami suatu situasi.

- c) *Recall atau Mengulang* adalah usaha aktif untuk memasukkan informasi kedalam ingatan jangka panjang. Ini dapat dilakukan dengan “mengikat” fakta kedalam ingatan visual, auditorial, atau fisik.
- d) *Digest (Penelahaan)* Yaitu proses penyelidikan atau mengkaji sesuatu. Keberhasilan suatu proses diukur bagaimana siswa dapat menguasai materi pelajaran.
- e) *Expand* artinya pengembangan. Pengembangan merupakan hasil kumulatif dari pada pembelajaran. Hasil dari proses pembelajaran adalah perubahan perilaku siswa. Perubahan perilaku sebagai hasil pembelajaran ialah perilaku secara keseluruhan yang mencakup aspek kognitif, afektif, konatif dan motoric.
- f) *Review (Pelajari Kembali)* adalah suatu proses pembelajaran akan berlangsung dengan efektif apabila informasi yang dipelajari dapat diingat dengan baik dan terhindar dari lupa.

2. Langkah - langkah dalam Strategi Pembelajaran MURDER

Berdasarkan dari pengertian di atas mengenai belajar MURDER, maka dalam pembahasan ini merupakan langkah-langkah penerapan belajar MURDER adalah sebagai berikut:

- a) Langkah pertama berhubungan dengan suasana hati (*Mood*) adalah ciptakan suasana hati yang positif untuk belajar.
- b) Langkah kedua berhubungan dengan pemahaman adalah segera tandai bahan pelajaran yang tidak dimengerti.

- c) Langkah ketiga berhubungan dengan pengulangan adalah setelah mempelajari satu bahan dalam suatu mata pelajaran, segeralah berhenti.
- d) Langkah keempat yang berhubungan dengan penelaahan adalah segera kembali pada bahan pelajaran yang tidak dimengerti.
- e) Langkah kelima berhubungan dengan pengembangan.
- f) Langkah keenam yang berhubungan dengan review adalah pelajari kembali materi pelajaran yang sudah dipelajari.

3. Pengertian Pemahaman

Pemahaman merupakan proses berpikir dan belajar. Dikatakan demikian karena untuk menuju kearah pemahaman perlu diikuti dengan belajar dan berpikir. Pemahaman adalah tingkatan kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini ia tidak hanya hafal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan, maka, operasionalnya dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan, menjelaskan, mendemostrasikan, memberi contoh, memperkirakan, menentukan dan mengambil keputusan.⁴

Menurut W.S.Winkel, yang dimaksud dengan pemahaman adalah mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Adanya kemampuan ini dinyatakan dalam menguraikan isi pokok dari

⁴Tulus Triono, "Implementasi Model Pembelajaran MURDER (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*) Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMK TRISULA 1 Sleman," (Skripsi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017) 48

suatu bacaan, mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk lain, seperti rumus matematika ke dalam bentuk kata kata, membuat perkiraan tentang kecenderungan yang nampak dalam data tertentu, seperti dalam grafik.⁵ Sedangkan dengan pemahaman, seseorang tidak hanya bisa menghafal sesuatu yang dipelajari, tetapi juga mempunyai kemampuan untuk menangkap makna dari sesuatu yang dipelajari juga mampu memahami konsep dari pelajaran tersebut.

4. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Dalam istilah Pendidikan Agama Islam, ada dua istilah kunci yaitu Pendidikan Islam dan Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Islam adalah bimbingan terhadap seseorang agar berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.⁶ Kemudian pendidikan agama Islam adalah proses penyampaian materi dan pengalaman belajar atau penanaman nilai ajaran Islam sebagaimana yang tersusun secara sistematis dalam ilmu-ilmu keislaman kepada peserta didik yang beragama Islam.⁷

Materi PAI adalah materi pokok bidang studi Islam yang dilakukan secara terencana guna menyiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami, menghayati, mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain

⁵ W. S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1996), 246.

⁶ Ngainun Naim dan Achmad Sauqi, *Pendidikan Multikulturalan Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ar Ruzz, 2008), hal. 32.

⁷ Tulus Triono, "Implementasi Model Pembelajaran MURDER, (*Mood. Understand, Recall, Digest, Expand, Review*) Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMK TRISULA 1 Sleman," 45

dalam hubungan kerukunan antara umat beragama dalam masyarakat hingga mewujudkan persatuan nasional.⁸

Materi Pendidikan Agama Islam tidak hanya terbatas pada ilmu-ilmu ke-Islaman semata, tetapi juga ilmu lain yang dapat membantu pencapaian keberagaman Islam secara komprehensif, hal ini berarti akan meliputi materi yang diantaranya tercakup dalam bahasan ilmu-ilmu: tauhid/aqidah, fiqh/ibadah, akhlak, studi al-Qur'an dan hadist, bahasa Arab dan Tarikh/sejarah Islam. Dengan mempelajari materi yang tercakup dalam ilmu-ilmu tersebut, diharapkan keberagaman peserta didik yang tercemin dalam dimensi-dimensinya, akan berkembang meningkat sesuai dengan yang diidealkan dan materinya juga harus mencakup pemahaman tentang pokok-pokok ajaran lain, khususnya yang ada kaitannya dengan kehidupan bersama.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Pembelajaran MURDER Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi PAI

Proses pembelajaran strategi MURDER memerlukan beberapa langkah, seperti yang dijelaskan oleh guru di bidang pendidikan Islam. Guru mempersiapkan kondisi yang baik bagi siswa untuk melaksanakan pembelajaran dan juga suasana kelas yang kondusif. Peneliti mengamati salah satu guru Pendidikan Agama Islam dalam menyampaikan materi PAI pada bab Zakat & Infaq. Didalam pembelajaran ini banyak siswa yang kurang memahami atau tidak

mengerti tentang zakat & infaq. Pada pertemuan berikutnya, guru harus mengulang kembali untuk menjelaskan sekaligus mempraktekkannya supaya materi PAI tentang bab Zakat & Infaq lebih mudah diterima dan dipahami oleh siswa SMK TI Bahrul Ulum Jombang.

Namun pada masa COVID-19 penggunaan strategi MURDER tersebut kurang tepat dan tidak dapat dilakukan secara maksimal, karena di SMK TI Bahrul Ulum Jombang penugasan materi kepada siswa hanya melalui grup WA, karena jika melalui aplikasi konferensi banyak siswa yang handphonenya tidak memadai untuk dipasang atau digunakan. Pembelajaran tatap muka di SMK TI Bahrul Ulum Jombang setelah menggunakan strategi MURDER hanya sedikit mengalami kemajuan dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran model ceramah.

Secara tidak langsung apa yang disampaikan oleh guru penanggung jawab materi Pendidikan Agama Islam diatas merupakan salah satu langkah agar pembelajaran strategi MURDER di SMK TI Bahrul Ulum Jombang dapat terlaksana dengan kondusif dan tertib. Proses selanjutnya dalam pembelajaran strategi MURDER memiliki upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa, seperti guru harus sabar dan telaten untuk selalu memotivasi dan juga menjelaskan kembali materi yang belum dipahami siswa. Agar siswa mampu menerima apa yang disampaikan guru, mereka benar-benar dapat memahaminya.

Sehingga siswa mampu menciptakan ide atau memiliki bahan untuk bertanya kepada guru tentang materi Pendidikan Agama Islam.

Demikian juga terdapat kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran MURDER di SMK TI Bahrul Ulum Jombang, yaitu lemahnya pengkondisian siswa di kelas. Pada dasarnya sikap yang ditunjukkan siswa berbeda-beda, ada yang sibuk disuruh diam dan patuh, dan ada juga yang tidak. Sedangkan kelebihan membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, sikap teliti, dan kepercayaan diri siswa dalam mengemukakan pendapat.

Dari penjelasan di atas, pelaksanaan pembelajaran strategi MURDER di SMK TI Bahrul Ulum Jombang memiliki perbedaan pembelajaran pada masa Covid-19 dan tatap muka yaitu pada masa Covid-19 pembelajaran dengan strategi MURDER tidak menunjukkan kemajuan yang signifikan, tetapi selama pembelajaran tatap muka hanya ada sedikit kemajuan.

2. Penguasaan Peningkatan Pemahaman Materi PAI Pada Siswa

Berdasarkan penelitian dilapangan pelaksanaan pembelajaran MURDER yang dilakukan di SMK TI Bahrul Ulum Jombang oleh guru PAI sudah menggunakan strategi pembelajaran MURDER untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas X SMK TI Bahrul Ulum Jombang pada materi Pendidikan Agama Islam yaitu: Guru menyiapkan syarat-syarat para siswa dan juga suasana kelas dengan gembira. Selanjutnya guru menetapkan beberapa aturan selama proses pembelajaran, yaitu larangan meminta izin keluar saat proses pembelajaran

berlangsung, dilarang berbicara dengan teman yang ada disebaliknya. Setelah itu guru menjelaskan tentang peraturan yang dibuatnya agar siswa dapat lebih memahami peraturan tersebut. Kemudian guru dan siswa mempelajari materi pada bab zakat & infaq, seumpama guru menjelaskan tentang zakat & infaq ternyata masih banyak siswa yang kurang memahami atau tidak mengerti disebabkan kurang fokusnya siswa kelas X di dalam belajar dan menerima penyampaian materi tersebut. Dengan demikian guru harus menyampaikan (mengulang kembali) materi tersebut sekaligus mempraktekannya supaya lebih mudah diterima dan dipahami oleh siswa kelas X di SMK TI Bahrul Ulum Jombang. Pada pertemuan selanjutnya guru dapat mengulang secara singkat materi yang telah dipelajari siswa agar siswa dapat lebih memahami dan mengingatnya kembali, selanjutnya guru memberikan tes tulis untuk menguji pengetahuan siswa terkait dengan materi yang disampaikan oleh guru. Selanjutnya pada akhir pembelajaran guru mereview untuk memberikan kesempatan kembali kepada siswa yang belum paham supaya siswa menanyakan kembali kesulitan atau materi yang belum dipahami. Kemudian jika ada beberapa siswa yang kurang paham, guru memberikan motivasi agar siswa lebih aktif dalam membaca dan mengulang materi serta membacanya di rumah.

Berdasarkan penguasaan pembelajaran strategi MURDER siswa kelas X di SMK TI Bahrul Ulum Jombang diketahui telah berhasil membuat siswa lebih memahami materi PAI, dan nilai mata pelajaran PAI bagi siswa kelas X di SMK

TI Bahrul Ulum Jombang cukup signifikan. Sehingga model pembelajaran MURDER ini memiliki keunggulan pembelajaran yang dapat menciptakan suasana yang menyenangkan selama proses pembelajaran, sehingga dapat memudahkan siswa dalam memahami materi. Bahwa penelitian ini memiliki kelebihan, yaitu membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, sikap teliti, dan kepercayaan diri siswa dalam mengemukakan pendapat. Penelitian sebelumnya juga memiliki kelebihan tersendiri, menunjukkan bahwa strategi pembunuhan berdampak positif terhadap peningkatan belajar siswa untuk meningkatkan pemahaman siswa secara efektif dan dapat menumbuhkan kemampuan berpikir siswa pada materi.

D. KESIMPULAN

Dari data yang diperoleh peneliti di lapangan, melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi strategi pembelajaran MURDER untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI di SMK TI Bahrul Ulum Jombang, dapat disimpulkan bahwa di SMK TI Bahrul Ulum Jombang dalam pelaksanaan strategi pembelajaran MURDER untuk meningkatkan pemahaman materi PAI masih memiliki beberapa kekurangan diantaranya masih sulit dalam mengkondisikan siswa, metode guru masih banyak yang menggunakan cara konvensional. Sedangkan kelebihannya membantu meningkatkan pemahaman siswa dalam berpikir kritis, berinovasi, dan membuat siswa percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya. Penguasaan strategi

pembelajaran MURDER untuk meningkatkan pemahaman materi PAI juga baik, karena guru mengajak siswa untuk aktif, berinteraktif dan berkreasi dalam mengungkapkan pendapat serta guru mampu memotivasi siswa untuk lebih semangat belajar. Adapun hasil pembelajaran strategi MURDER untuk meningkatkan pemahaman materi PAI siswa kelas X di SMK TI Bahrul Ulum Jombang, siswa pada saat pembelajaran tatap muka mengalami kemajuan yang maksimal, namun pada masa pandemi covid-19 kemarin pembelajaran melalui handphone atau online hasilnya kurang maksimal atau tidak ada kemajuan. penting.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Danim Sudarman, *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Emi Lilawati & Hidayatur Rohmah, "Strategi Pembelajaran MURDER Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa SMA". *Dinamika: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman* [Online], Volume 4 No 2 (Desember 2019) :19-36, diakses 25 Agustus 2021, <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/dinamika>
- Naim Ngainun dan Achmad Sauqi, *Pendidikan Multikulturalan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar Ruzz, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2007
- Triono Tulus, "Implementasi Model Pembelajaran MURDER (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*) Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMK TRISULA 1 Sleman," (Skrpsi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017).
- W. S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: PT. Gramedia, 1996.